

PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA PT. HADJI KALLA TOYOTA PINRANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Kumala Dewi¹, Abdul Hamid², Ira Sahara³

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare
kumaladewi@gmail.com¹, abdulhamid@gmail.com², irasahara@gmail.com³

ABSTRACT

Behavioral accounting can help identify and prevent accounting fraud in companies and improve the quality of company information disclosure. The purpose of behavioral accounting is to understand human behavior in the context of accounting and finance, and to provide an understanding of how financial decisions are made. The research method used by the writer is qualitative research. Qualitative research is research that uses the background of nature, with the intention of interpreting the phenomenon that occurs and is carried out by involving various existing methods. Based on the research results obtained about the application of behavioral accounting at PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang, Behavioral Accounting provides convenience for companies in determining steps based on existing financial reports that have a positive and significant impact on managerial performance. Behavioral accounting provides great benefits for the management of an organization or company in making decisions. Behavioral accounting can facilitate decision-making because behavioral accounting presents data on the behavior and attitude of employees before the company makes a decision so that the company knows whether its employees have reached the target or not, because basically individual attitudes can affect all processes in the company. decision making.

Keywords: Accounting, PT. Hadji Kalla, Finance

ABSTRAK

Akuntansi keperilakuan dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mencegah kecurangan akuntansi di perusahaan dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Tujuan dari akuntansi keperilakuan untuk memahami perilaku manusia dalam konteks akuntansi dan keuangan, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana keputusan keuangan dibuat. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. . Akuntansi keperilakuan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi para manajemen suatu organisasi atau perusahaan dalam mengambil keputusan. Akuntansi keperilakuan ini dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan karena akuntansi perilaku menyajikan data para karyawannya mengenai perilaku dan sikap sebelum perusahaan mengambil keputusan agar perusahaan mengetahui apakah karyawannya sudah mencapai target atau belum, karena pada dasarnya sikap individu dapat memengaruhi segala proses dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Akuntansi, PT. Hadji Kalla, Keuangan

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, akuntansi keperilakuan menjadi penting untuk memahami bagaimana perilaku individu dalam perusahaan mempengaruhi proses akuntansi. Dalam konteks syariah, perilaku etis dan kejujuran adalah inti dari pengelolaan keuangan yang transparan dan adil. PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sebagai perusahaan besar yang bergerak di sektor otomotif telah menerapkan akuntansi keperilakuan untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan menjaga kepercayaan pelanggan. Penelitian ini berfokus pada penerapan akuntansi keperilakuan di perusahaan tersebut, khususnya dalam kaitannya dengan prinsip syariah yang mengedepankan keadilan dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Akuntansi keperilakuan berkaitan dengan perilaku manusia dan hubungannya dengan desain, konstruksi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efisien. Akuntansi keperilakuan bukan hanya berhubungan dengan perilaku manusia saja tetapi juga berhubungan dengan kinerja perusahaan. Kinerja atau *performance* merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Perusahaan dapat berkembang sesuai dengan keinginan setiap individu yang berada di dalam perusahaan tersebut, perusahaan mampu bersaing dan mengikuti kemajuan zaman. Oleh karena itu, tujuan yang diharapkan oleh suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik.¹

PT. Hadji Kalla Salah satu perusahaan yang sudah mengikuti kemajuan zaman yaitu perusahaan yang bergerak dibidang dealer mobil yang melayani pembelian kendaraan khususnya Toyota, servis mobil dan penjualan *spare part* mobil. PT. Hadji Kalla merupakan salah satu *Authorized Main Dealer* Toyota untuk wilayah pemasaran di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Perusahaan ini sudah berdiri 71 tahun lamanya sejak tahun 1952 hingga sekarang tahun 2023 dan perusahaan ini termasuk perusahaan yang besar, 71 tahun perusahaan ini berdiri bukanlah waktu yang singkat. Oleh karena itu, berbagai macam perubahan sudah dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman.²

PT. Hadji Kalla Toyota merupakan perusahaan yang telah berdiri sejak lama dan tetap memberikan yang terbaik bagi para konsumennya. PT. Hadji Kalla Toyota yang

¹ Akbar, Surya, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan", (Jurnal Jiaganis, Vol.3, No.2 September 2018), h. 1-17.

² John William and Riki Sanjaya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," (Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 19, no. 1a-2, 2017), h. 152-62.

telah memiliki banyak cabang dan terkenal dengan baik. Citra perusahaan yang baik dengan tokoh yang memiliki pengaruh yang besar menjadikan perusahaan ini menjadi semakin memiliki fondasi dalam pengembangannya. Tentu dengan citra yang baik perusahaan akan menjaga citra tersebut salah satunya dengan laporan keuangan yang baik. Dengan begitu pasti pihak pengelola harus memperhatikan setiap aspek dalam perusahaan salah satunya laporan keuangan.

Akuntansi keperilakuan dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mencegah kecurangan akuntansi di perusahaan dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Tujuan dari akuntansi keperilakuan untuk memahami perilaku manusia dalam konteks akuntansi dan keuangan, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana keputusan keuangan dibuat. Salah satu fenomena dalam akuntansi keperilakuan adalah “*earnings management*” dimana perusahaan dapat memanipulasi laporan keuangan untuk mempengaruhi persepsi *stakeholders* terhadap kinerja keuangan dalam suatu organisasi. Fenomena ini menciptakan tantangan dalam menilai sejauh mana laporan keuangan mencerminkan kinerja sesungguhnya.³

PT. Hadji Kalla termasuk dalam kategori perusahaan besar yang ada di Sulawesi. Oleh karena itu kita ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keperilakuan pada perusahaan ini. Dimana perusahaan harus teliti dalam memilih karyawan yang melakukan transaksi penjualan dan juga memiliki pengendalian internal yang baik, agar kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah yakni Bagaimana penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang dan Bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sistematis menggunakan data-

³ Dechow, P.M., Sloan, R.,G., & Sweeney, A.p (1995). Deteting earnings management, *The accounting review*, 70(2), 193-225

data yang diperoleh di lapangan.⁴ Lokasi penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Kantor PT. Hadji Kalla Toyota. Penentuan objek ini berdasarkan pertimbangan bahwa PT. Hadji Kalla Toyota merupakan salah satu perusahaan yang ada di Sulawesi yang bergerak di bidang dealer mobil yang melayani pembelian kendaraan khususnya Toyota, servis mobil dan penjualan *spare part* yang mampu menyediakan informasi dan kebutuhan data-data yang akan diteliti terkait penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang.

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data yang digunakan terdiri dari uji kredibilitas (*Credibility*), uji Transferabilitas (*Transferability*), uji Defendabilitas (*Defendability*), uji Konfirmabilitas (*Confirmability*). Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data merupakan pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari selesai pengumpulan data⁵. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif berlangsung sejak proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pelaksanaan penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti dengan melakukan observasi langsung PT. Hadji Kalla Cabang dan melakukan wawancara langsung serta meminta data kepada narasumber. Sebelum menentukan narasumber peneliti menyesuaikan jenis pertanyaan sesuai dengan narasumber yang bekerja pada bidang tersebut.

Akuntansi keperilakuan sebagai alat penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan (*Behavioral Accounting*) adalah salah satu bidang

⁴ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010). H.336.

akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkupnya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keperilakuan merupakan dimensi akuntansi perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan, dan penggunaan informasi akuntansi secara efisien dan efektif untuk mencapai keselarasan tujuan-tujuan.⁶

Indikator akuntansi menurut Hartono & Ufrida Rahmi, sebagai berikut:

1. Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai bagaimana bentuk pencatatan transaksi keuangan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Ibu Herawati Herculer Cashier:

“bentuk pencatatan transaksi di sini sama dengan prosedur pencatatan transaksi pada umumnya dimana kita mengumpulkan keseluruhan bukti transaksi dari customer untuk dijadikan sebagai laporan keuangan, yang akan dijadikan sebagai bukti abash atas terjadinya setiap transaksi”.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa benar pada PT. Hadji Kalla pencatatan transaksinya sudah mengikuti prosedur pencatatan transaksi keuangan pada umumnya sama dengan siklus akuntansi. Oleh karena itu, transaksi keuangan perusahaan begitu penting dan sangat perlu untuk dilakukan pembukuan dengan bukti- bukti transaksi untuk dijadikan sebagai acuan kedepannya.

Ibu Widya Larasati finance Administration staff:

“kalau untuk pencatatan laporan keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota itu sama dengan perusahaan-perusahaan yang lain yang pada dasarnya mengikuti siklus akuntansi yang ada dimana kami selalu mengumpulkan seluruh transaksi-transaksi yang ada untuk dilakukan pembukuan yang akan dijadikan sebagai laporan keuangan setiap bulannya”.

Berdasarkan pernyataan dari ibu Widya diatas bahwa bentuk pencatatan transaksi keuangan pada PT. Hadji Kalla itu sudah melakukan pencatatan dengan berdasarkan dari siklus akuntansi hal tersebut dibenarkan oleh bapak Amiruddin selaku Administration Head.

Bapak Amiruddin Administration Head (ADH):

⁶ Nining Asniar, Sehlla Budiawan, and Burnok Situmorang, *Akuntansi Keperilakuan Kontemporer Berbagai Bidang*, ed. Yerisma Welly, (Media Sains Indonesia, 2022). H.4.

“bentuk pencatatan transaksi keuangan pada PT Hadji Kalla, kita mengikuti siklus akuntansi dimana yang pertama kita mulai dari transaksi dari customer, pembukuan, *finance report* jadi sama dengan siklus akuntansi pada umumnya”.

Berdasarkan pernyataan dari bapak Amiruddin bahwa pencatatan transaksi keuangan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang itu mengikuti siklus akuntansi pada umumnya mulai dari : (1) Bukti Transaksi, (2) Jurnal yang terdiri dari Jurnal Umum dan Jurnal Khusus, (3) Posting ke buku besar, (4) Neraca Saldo sebelum penyesuaian, (5) Jurnal Penyesuaian, (6) Neraca Lajur, (7) Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, (8) Jurnal Penutup, (9) Neraca saldo setelah penutupan, (10) Jurnal Balik . Dimana siklus akuntansi adalah setiap proses akuntansi dalam perusahaan yang harus diidentifikasi, dianalisis, serta dicatat menggunakan proses yang berulang-ulang dalam satu tahun kalender.

Siklus akuntansi adalah setiap proses akuntansi dalam perusahaan yang harus diidentifikasi, dianalisis, serta dicatat menggunakan proses yang berulang-ulang dalam satu tahun kalender dimana pencatatan transaksinya sudah mengikuti prosedur pencatatan transaksi keuangan pada umumnya sama dengan siklus akuntansi karena memang inti dari sebuah perusahaan yaitu adanya transaksi-transaksi keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang itu sudah melakukan pencatatan berdasarkan dari siklus akuntansi. Oleh karena itu, transaksi keuangan perusahaan begitu penting dan sangat perlu untuk dilakukan pembukuan dengan bukti-bukti transaksi untuk dijadikan sebagai acuan kedepannya.

2. Pengelompokan (*classification*)

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai dalam akuntansi sering kali bapak/ibu mengelompokkan berdasarkan akun-akun menurut bapak/ibu apa pentingnya melakukan pengelompokan tersebut

Ibu Herawati Hercules Cashier:

“pada umumnya menurut saya pada setiap perusahaan sangat penting dalam pengelompokan akun agar perusahaan bisa melihat serta mengelompokkan jenis akun dengan lebih detail dan sesuai dengan sifatnya masing-masing, terus selain dari itu pengelompokan akun agar proses pencatatan pada suatu sistem ataupun suatu *software* akuntansi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan perusahaan tersebut dapat mengetahui jumlah aset dan modal perusahaan”.

Berdasarkan dari pernyataan dari ibu Herawati bahwa sangat penting untuk mengelompokkan akun karena hal tersebut dapat mempermudah perusahaan dalam

pencatatan akuntansi. Klasifikasi akun atau pengelompokan akun yang digunakan berdasarkan jenis bisa digunakan dalam mencatat transaksi untuk mengontrol keuangan dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa mengelompokkan akun-akun itu penting karena dari pengelompokan tersebut kita dapat mengetahui jumlah aset perusahaan dan modal perusahaan. Akun aktiva yang mencakup semua aset yang dimiliki perusahaan sedangkan akun pasiva mencakup semua kewajiban dan modal perusahaan dimana pasiva atau liabilitas itu kita dapat menentukan seberapa besar aset yang kita miliki. Pengelompokan tersebut dapat mempermudah perusahaan dalam pencatatan akuntansi. Klasifikasi akun atau pengelompokan akun yang digunakan berdasarkan jenis bisa digunakan dalam mencatat transaksi untuk mengontrol keuangan dalam suatu perusahaan. Jadi pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang itu selalu mengelompokkan akun-akun berdasarkan dengan laporan keuangan.

3. Pengikhtisaran (*summarizing*)

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan hanya berupa saldo saja. Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan dalam daftar tersendiri yang disebut laporan posisi keuangan saldo (*trial balance*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa pengambilan keputusan yang berdasarkan dengan saldo itu sangat penting karena dari saldo perusahaan dapat membuat *action plan* yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan suatu tugas perusahaan agar dapat mencapai tujuan organisasi dan dengan pengambilan keputusan yang berdasarkan dengan saldo itu berdampak positif terhadap perusahaan.

4. Pelaporan (*reporting*)

Berikut paparan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai bagaimana pendapat bapak/ibu dalam pengambilan keputusan berdasarkan saldo dengan penyajian yang berdasarkan dari hati ikhtisar

Ibu Herawati Hercules Cashier:

“pengambilan keputusan berdasarkan dengan saldo sangat penting dimana kita berpatokan pada saldo yang kita punya sehingga kita dapat membuat perencanaan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dari perencanaan tersebut”.

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Herawati di atas bahwa disimpulkan bahwa dari saldo itu sangat penting dalam pengambilan keputusan karena dengan saldo kita dapat menentukan plan kedepannya seperti apa untuk mencapai tujuan dari plan tersebut.

Ibu Widya Larasati finance Administration staff:

“pengambilan keputusan yang dilihat dari jumlah saldo yang kita punya itu kita dapat mengambil sebuah langkah, plan itu berdasarkan dari saldo yang ada, sehingga apa yang kita lakukan di sini memang benar-benar berdasarkan dari saldo”.

Berdasarkan pernyataan dari ibu Widya di atas dapat disimpulkan bahwa dari saldo yang kita punya kita dapat mengambil sebuah langkah atau plan untuk selalu membawa perusahaan ke arah yang positif.

Berikut paparan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai apakah sistem penyeteroran laporan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang bagian keuangan telah diterapkan dengan baik

Ibu Herawati Hercules Cashier:

“telah diterapkan dengan baik karena sistem yang digunakan bagian keuangan di sini menggunakan sistem Oracle, sistem ini hanya digunakan bagian keuangan saja, dalam sistem ini sudah ditentukan tanggal closing perusahaan sehingga kita tidak akan ada penginputan yang mundur atau di tunda”.

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Herawati yang menjelaskan bahwa penyeteroran laporan keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota menggunakan suatu sistem yang disebut dengan Oracle. Dimana Oracle merupakan sistem *cloud-based* yang dapat membantu efisiensi operasional perusahaan sebuah sistem pengumpulan data yang digunakan oleh beberapa perusahaan besar. Jadi, penyeteroran laporan keuangan bagian yang dilakukan bagian administrasi dan akuntan memasukkan data yang terkait dengan laporan keuangan ke dalam sistem yang kemudian nanti dikumpulkan dan akan menghasilkan suatu laporan keuangan. Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai seberapa sering bapak/ibu membuat laporan yang terkait dengan laporan akuntansi atau laporan keuangan?

Ibu Herawati Hercules Cashier:

“dalam perusahaan pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan setiap hari karena setiap hari pastinya perusahaan melakukan transaksi, sehingga dari transaksi tersebut harus dibuatkan laporan”

Berdasarkan dari pernyataan dari ibu Herawati dapat disimpulkan bahwa pada PT. Hadji Kalla Toyota selalu membuat laporan keuangan setiap hari karena setiap hari terjadi transaksi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa penyetoran laporan keuangan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang sudah sangat bagus karena laporan keuangannya sudah bisa diakses secara Online dimanapun sehingga hal tersebut dapat memudahkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kemudian semua laporan keuangan pada PT Hadji Kalla Pinrang diawasi oleh kantor pusat PT. Hadji Kalla, dimana pelaporan keuangannya sudah tersistem bahwa tanggal 3 dibulan berikutnya semua kantor cabang harus melakukan *closing*. Maka dari itu pada PT. Hadji Kalla tidak ada penginputan yang terlambat atau mundur.

Penyetoran laporan yang terkait dengan laporan akuntansi atau laporan keuangan ke bagian keuangan sudah diterapkan dengan baik karena penyetoran laporan keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang menggunakan suatu sistem yang disebut dengan Oracle. Dimana Oracle merupakan sistem *cloud-based* yang dapat membantu efisiensi operasional perusahaan sebuah sistem pengumpulan data yang digunakan oleh beberapa perusahaan besar. Jadi, dalam penyetoran laporan bagian administrasi dan akuntan memasukkan data yang terkait dalam laporan keuangan ke dalam sistem yang kemudian nanti dikumpulkan dan menghasilkan suatu laporan keuangan yang selalu diawasi oleh kantor pusat.

5. Penafsiran (*interpreting*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa dengan melihat hasil dari laporan keuangan kita dapat menjadikan strategi penjualan yang dapat meningkatkan omset perusahaan. Dalam suatu perusahaan pelaporan yang dihasilkan dari informasi laporan keuangan itu sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan agar perusahaan dapat belajar dari hasil laporan keuangan yang ada yang dapat berdampak positif bagi perusahaan. Hasil dari laporan keuangan PT. Hadji Kalla Toyota itu sangat baik dari tahun ke tahunnya yang dapat dilihat dari margin perusahaan yang selalu bertambah setiap tahunnya dengan baik, sehingga perusahaan dapat membuka cabang dimana-

mana dan di Kalla Toyota selalu mengambil langkah atau plan berdasarkan dari laporan keuangan yang ada sehingga apa yang dilakukan pada perusahaan ini memang benar-benar berdasarkan dari laporan keuangan yang ada.

Akuntansi syariah melaporkan semua transaksi yang terjadi dengan benar, jujur serta teliti sesuai dengan syariah Islam. Orang yang menyiapkan laporan hitungan akhir dan neraca keuangan harus bersifat amanah dalam semua informasi dan keterangan yang dipaparkan. Dalam pengolahan laporan keuangan diperlukan adanya transparansi. Hal ini sejalan dengan prinsip syariah sebagai berikut:

Prinsip keadilan didasarkan pada salah satu ayat dalam Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nahl {16} ayat 90 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝ ٩٠ ﴾

Terjemahannya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S. An-Nahl {16} ayat 90).

Ayat di atas menjelaskan tentang berbuat adillah kamu sebagai manusia kepada kerabatmu dan kepada setiap manusia. Jadilah pemimpin yang dapat berlaku adil kepada seluruh masyarakatmu/bawahanmu sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa Hasil dari penelitian yang didapatkan peneliti ialah dari Prinsip Keadilan yaitu dapat dilihat dimana perusahaan PT.Hadji Kalla Toyota Pinrang sangat adil dalam melakukan pelayanan kepada seluruh pelanggannya dan tidak memandang pelanggannya itu dari golongan menengah ke atas atau menengah ke bawah, tidak membedakan pelayanan kepada customer yang ingin membeli mobil Agya dengan customer yang ingin membeli mobil Alphard.

6. Pertanggungjawaban (*accountability*)

Tanggung jawab adalah keadaan seseorang yang memiliki kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya.

Pertanggungjawaban berhubungan dengan kepercayaan, dimana segala sesuatu akan dimintai pertanggungjawaban baik di dunia maupun di akhirat.

Pertanggungjawaban memiliki peran dalam menjalankan sesuatu, hal ini dijelaskan pada Q.S. Al-Ahzab: 15.

وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُؤْلُونَ الْأَذْبَارَ يَوَّكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا

Terjemahannya:

Sungguh, mereka sebelum itu benar-benar telah berjanji kepada Allah tidak akan berbalik ke belakang (mundur). Perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang mempertanggungjawabkan laporan dari kegiatan perusahaan dan semua proses yang perusahaan telah lakukan akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan tahun audit. Dimana tahun audit ini dilakukan 5 (lima) tahun sekali untuk memeriksa dan sinkronisasi data yang ada di sistem dengan bukti atau arsip yang ada di perusahaan apakah sudah sesuai dengan SOP yang telah diterapkan perusahaan.

Selain itu ada prinsip kebenaran. Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Dan dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengukuran dan pengungkapan laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik jika dilandaskan pada nilai kebenaran. Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal {8} ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. (Q.S. Al-Anfal {8} ayat 27).

Kandungan ayat di atas menjelaskan bahwa seseorang harus bersikap jujur dan tidak berkhianat kepada Allah dan Rasul-Nya dan seseorang harus amanah dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan. Berdasarkan ayat di atas menjelaskan tentang seseorang harus amanah, maka perusahaan untuk mencapai laba yang lebih baik dan tingkat kesejahteraan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan dengan pemerataan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, prinsip pertanggungjawaban dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban sesuai dengan data-data dan bukti

yang ada, dimana perusahaan menyediakan pelaporan pertanggungjawaban sesuai dengan data yang sebenar-benarnya yang terjadi di perusahaan dan diberikan kepada Tim Audit Internal yang dimiliki Perusahaan Hadji Kalla untuk mencocokkan data yang ada di sistem dengan bukti yang ada di arsip perusahaan apakah sudah sesuai dengan SOP yang diterapkan perusahaan.

Dari beberapa keterangan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang, Akuntansi Keperilakuan sangat memudahkan perusahaan dalam menentukan langkah berdasarkan dari laporan keuangan yang ada dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Akuntansi keperilakuan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi para manajemen suatu organisasi atau perusahaan dalam mengambil keputusan. Akuntansi keperilakuan ini dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan karena akuntansi perilaku menyajikan data para karyawannya mengenai perilaku dan sikap sebelum perusahaan mengambil keputusan agar perusahaan mengetahui apakah karyawannya sudah mencapai target atau belum, karena pada dasarnya sikap individu dapat memengaruhi proses dalam pengambilan keputusan.

Pada penelitian relevan yang di lakukan oleh Gita Khairunnissa, dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang akuntansi keperilakuan. Adapun perbedaan yang mendasar dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan calon peneliti yaitu pada penelitian Gita Khairunnisa menghubungkan antara akuntansi keperilakuan dengan kinerja pegawai Kantor Kecamatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya berfokus pada penerapan akuntansi keperilakuannya saja dimana tolak ukur pada penelitian ini kita meneliti seberapa sering dan penting perusahaan ini mengambil keputusan yang berdasarkan dari laporan keuangan.⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang dalam analisis akuntansi syariah, maka peneliti dapat simpulkan sebagai berikut: 1. Akuntansi Keperilakuan sangat memudahkan perusahaan

⁷ Gita Khairunnissa, “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang”, (Universitas Tridianti Palembang, 2021).

dalam menentukan langkah berdasarkan dari laporan keuangan. Akuntansi keperilakuan ini dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan karena akuntansi perilaku menyajikan data para karyawannya mengenai perilaku dan sikap sebelum perusahaan mengambil keputusan agar perusahaan mengetahui apakah karyawannya sudah mencapai target atau belum, karena pada dasarnya sikap individu dapat memengaruhi segala proses dalam pengambilan keputusan. PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang telah menerapkan akuntansi keperilakuan yang sesuai dengan lima aspek penting akuntansi keperilakuan yaitu: Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajerial, Penganggaran dan Perencanaan, Pengambilan Keputusan, Pengendalian, Pelaporan Keuangan; 2. Penerapan Akuntansi Keperilakuan di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang telah menerapkan sistem yang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu: prinsip keadilan, prinsip pertanggungjawaban dan prinsip kebenaran.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi keperilakuan di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang secara positif berkontribusi pada kualitas pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan yang akurat. Sistem yang digunakan memenuhi standar akuntansi syariah melalui prinsip keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Akuntansi keperilakuan memainkan peran penting dalam menjaga etika perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Surya, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan", (Jurnal Jiaganis, Vol.3, No.2 September 2018), h. 1-17.
- Amiruddin Administration Head (ADH), wawancara, Pinrang, Jl. Jenderal Sudirman, 7 September 2023.
- Augusty Ferdinand, Metode Penelitian Manajemen. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).
- Dechow, P.M., Sloan, R.,G., & Sweeney, A.p (1995). Deteting earnings management, *The accounting review*, 70(2), 193-225
- Gita Khairunnisa, "Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang", (Universitas Tridianti Palembang, 2021).
- Herawati Hercules (Cashier), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September
- John William and Riki Sanjaya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," (Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 19, no. 1a-2, 2017), h. 152-62.

- Nining Asniar, Sehlla Budiawan, and Burnok Situmorang, Akuntansi Keperilakuan Kontemporer Berbagai Bidang, ed. Yerisma Welly, (Media Sains Indonesia, 2022). H.4.
- Suartana, I Wayan. "Akuntansi Keperilakuan Teori Dan Implementasi." Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2010). H.336
- Widya Larasati finance Administration staff, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.
- Winston Pontoh, "Akuntansi-Konsep Dan Aplikasi", (Halaman Moeka, 2013). H,5.